

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah hal yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan satu dengan yang lainnya, dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Manusia membutuhkan komunikasi dengan orang lain untuk saling bertukar pikiran, saling mengemukakan pendapat, saling mengutarakan gagasan dan mengekspresikan keinginan. Komunikasi menjadi tanpa batas dan ruang, karena semua orang dapat terlibat didalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia dalam kehidupan manusia dalam upaya membentuk interaksi sosial dan membentuk kepribadiannya (Maimunah, 2015:1).

Dalam berkomunikasi setiap manusia mengharapkan tujuan dari komunikasi itu sendiri dapat tercapai, komunikasi dapat berpengaruh pada komunikan atau komunikator, pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat mengubah sikap, perilaku, opini bahkan dapat mengubah pola pikir manusia dengan informasi yang telah diberikan oleh komunikator. Oleh karena itu, komunikator perlu memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain serta dapat menyampaikan informasi yang menarik kepada khalayak (Soyomukti, 2012:56).

Kemampuan akan komunikasi yang baik di depan umum sangat diperlukan pada masa sekarang, perubahan zaman yang semakin maju di berbagai sendi kehidupan manusia menjadikan setiap individunya membutuhkan keterampilan dalam berkomunikasi di depan umum, hal ini ditujukan untuk menunjang karir atau dapat sebagai bekal kunci kesuksesan dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Namun, tidak semua individu memiliki keterampilan berkomunikasi di depan umum dengan baik secara alamiah (Hojanto, 2013:22). Oleh karena itu, efektivitas dalam

pelatihan *Master of Ceremony* sangat dibutuhkan untuk membangun dan meningkatkan kemampuan *public speaking* seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Dalam upaya peningkatan keterampilan *public speaking*, seorang MC harus berlatih terus menerus untuk menambah kualitas yang baik dari kemampuan dasar yang sudah dimilikinya tersebut.

Public speaking adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang berbicara di depan umum, proses komunikasi yang dilakukan dengan melibatkan banyak audien. Kemampuan *public speaking* harus dikembangkan oleh seseorang yang ingin menggeluti bidang *Master of Ceremony* karena seorang *Master of Ceremony* harus dapat menyampaikan pesan-pesan yang ada dalam suatu acara. Kemampuan *public speaking* yang baik akan mempengaruhi jelas atau tidaknya tujuan dari suatu acara. Seorang *Master of Ceremony* harus dapat menyampaikan informasi, menghibur dan meyakinkan pendengarnya. Penyampaian-penyampaian tersebut harus didasarkan oleh kemampuan *public speaking* yang baik, karena seseorang tidak dapat meyakinkan orang lain tanpa adanya kemampuan dari *public speaking* (Sirait, 2016:15).

Kemampuan *public speaking* seseorang dapat diasah dengan adanya latihan yang rutin, karena seringkali ketika seseorang yang akan berbicara di depan umum mendapatkan permasalahan seperti munculnya rasa gugup, tegang, canggung, gemetar, suara terbata-bata, hilang fokus, keringat dingin, dan lain sebagainya. Kecemasan ketika ingin tampil di depan umum ternyata merupakan masalah bagi setiap orang, khususnya seorang *Master of Ceremony*. Masalah tersebut dapat terjadi karena kurangnya latihan dan minimnya jam terbang seorang MC saat tampil di depan umum (Maimunah, 2015:2).

Pelatihan *Master of Ceremony* dilaksanakan untuk menghasilkan seorang MC yang mampu menampilkan *public speaking* yang baik, mampu menyampaikan pesan sesuai dengan tujuan dari suatu acara dan dapat menambah kualitas diri. Keefektifan pelatihan membutuhkan banyak faktor yang mempengaruhi, efektivitas dapat diukur dengan membandingkan

antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah ada. Pelatihan memerlukan evaluasi untuk menunjukkan apakah tujuan dari pelatihan tersebut telah tercapai atau belum. Efektivitas dalam pelatihan ini dapat dievaluasi dengan empat tahap yakni, reaksi, pembelajaran, sikap dan hasil dari pelatihan. Evaluasi tentang keefektifitasan ini dapat meningkatkan kualitas pelatihan selanjutnya, dan dapat mengidentifikasi bagian yang harus diperbaiki. Efektifitas adalah sebuah konsep luas meliputi semua faktor yang ada di dalam dan di luar diri seseorang, efektifitas tidak sekadar dilihat dari hasil, namun juga dari persepsi dan sikap seseorang sebagai suatu kepuasan (Arifiatunnisa, 2019: 15).

Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Protokoler Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon (UKM KPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon) adalah objek dalam penelitian ini. Organisasi ini didirikan pada tanggal 1 November 2017, merupakan unit kegiatan mahasiswa yang mewedahi minat dan bakat mahasiswa dalam bidang keprotokolan. Kegiatan yang dilakukan dalam UKM KPM ini merupakan kegiatan keprotokolan yang sering diselenggarakan di dalam kampus maupun di luar kampus. Kegiatan dalam organisasi ini sangat membutuhkan *public speaking* yang mumpuni guna untuk memaksimalkan kinerja seorang protokoler yang terbiasa untuk berbicara di depan umum. Salah satu bagian dari Korps Protokoler Mahasiswa ini adalah adanya tim dari *Master of Ceremony*. Dalam berbagai kegiatan Protokoler, *Master of Ceremony* sangat menjadi sorotan pada setiap acara, *Master of Ceremony* ini merupakan ujung tombak dari suatu acara yang diselenggarakan, karena salah satu kunci dari sukses atau tidaknya suatu acara tergantung pada bagaimana seorang *Master of Ceremony* mengatur acara tersebut. Organisasi ini memiliki program pelatihan *Master of Ceremony* untuk meningkatkan kemampuan anggota.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut karena UKM KPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan UKM yang baru beberapa tahun berdiri, Namun telah menjadi sorotan dalam semua kegiatan di kampus UKM ini. kemudian

pelatihan ini diadakan secara rutin dalam menggali potensi public speaking Anggota UKM KPM. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui tentang Efektivitas Pelatihan *Master of Ceremony* dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Anggota UKM KPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan *public speaking* anggota KPM masih belum optimal.
2. Masih rendahnya kepercayaan diri anggota KPM dalam berbicara di depan umum.
3. Masih minimnya pengalaman anggota KPM dalam berbicara di depan umum.
4. Kurangnya partisipasi dari peserta atau anggota KPM dalam mengikuti pelatihan.
5. Pelatih atau tutor yang tidak tetap.
6. Kurangnya fasilitas pendukung dalam pelatihan.
7. Materi palatihan yang masih belum tersusun rapi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini jelas dan terarah, Penelitian ini difokuskan pada Kemampuan public speaking anggota KPM masih belum optimal, dan masih belum optimalnya proses pembelajaran dalam pelatihan *Master of Ceremony* pada anggota UKM KPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2018, 2019, dan 2020. serta kemampuan *public speaking* ini dikhususkan pada Pembawa Acara atau *Master of Ceremony*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas mengenai Efektivitas pelatihan *Master of Ceremony* dalam meningkatkan kemampuan *Public Speaking* anggota KPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi anggota UKM KPM terhadap proses pembelajaran dalam pelatihan *Master Of Ceremony*?
2. Bagaimana persepsi anggota UKM KPM terhadap hasil dari pelatihan *Master Of Ceremony*?
3. Bagaimana persepsi anggota UKM KPM terhadap kemampuan *public speaking*?
4. Bagaimana efektivitas pelatihan *Master Of Ceremony* dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan dasar pijakan pada setiap penulisan, tujuan ini diarahkan untuk sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi anggota UKM KPM terhadap proses pembelajaran dalam pelatihan *Master Of Ceremony*.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi anggota UKM KPM terhadap hasil dari pelatihan *Master Of Ceremony*.
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi anggota UKM KPM terhadap kemampuan *public speaking*.
4. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelatihan *Master Of Ceremony* dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Efektivitas Pelatihan *Master of Ceremony* dalam Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Anggota UKM KPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi gambaran kepada pembaca tentang Efektivitas Pelatihan *Master of Ceremony* dalam Meningkatkan

Kemampuan *Public Speaking* Anggota UKM KPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan UKM KPM IAIN Syekh Nurjati dalam upaya meningkatkan kualitas setiap anggotanya.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan masukan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan *Master of Ceremony* UKM KPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan atau pembahasan terdiri dari lima bab yakni sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari sub bab antara lain latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang meliputi pembahasan kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan judul penelitian, yakni : Efektivitas Pelatihan *Master of Ceremony* dalam Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Anggota UKM KPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode penentuan sampel, metode pengambilan sampel, operasional variabel dan teknik analisis data mengenai Efektivitas Pelatihan *Master of Ceremony* dalam Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Anggota UKM KPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas temuan penelitian berdasarkan fenomena dilapangan yang terkait dengan fokus penelitian meliputi hasil penelitian, analisis dan interpretasi, ilustrasi dan contoh-contoh, serta tabel, bagan, gambar.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini yang memuat kesimpulan dan saran.

